

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi laut telah menjadi jalur perdagangan antar negara sejak zaman kuno. Manusia sudah menggunakan sungai dan laut sebagai sarana untuk mengangkut barang-barang dan menjalin hubungan ekonomi sejak ribuan tahun yang lalu. Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena memiliki karakteristik geografis yang sangat dipengaruhi oleh lautan. Indonesia terdiri dari lebih dari 17.000 pulau, yang membentang di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik (Agis, 2017). Kepulauan ini memberikan Indonesia garis pantai yang sangat panjang, sekitar 54.720 kilometer, yang menjadikannya negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Keadaan geografis ini membuat transportasi laut memiliki peran yang sangat signifikan dalam mewujudkan Indonesia sebagai pusat jalur maritim global. “Transportasi laut merupakan salah satu subsektor transportasi yang turut menjadi bagian penting dalam menunjang aktivitas masyarakat kepulauan dalam pendistribusian barang atau logistik. (Mulatsih, Wahyudi dan Sumantri 2018).

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana amanat dalam Undang Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional (Jusna dan Nempung, 2016). Transportasi laut sendiri membutuhkan infrastruktur pendukung yang memungkinkan terjadinya perpindahan dan pergerakan barang atau logistik dari darat ke kapal. Termasuk keberadaan pelabuhan-pelabuhan sebagai mata rantai untuk kemajuan perekonomian dan perdagangan negeri dalam konektivitas nasional serta internasional.

Berdasarkan pasal undang-undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran. Terdapat beberapa kegiatan usaha dipelabuhan sebagai penunjang kegiatan usaha jasa dipelabuhan dan sebagai penunjang kegiatan angkutan laut salah satunya yaitu kegiatan bongkar muat barang. Menurut pasal 1 ayat 14 peraturan

pemerintah No.20 tahun 2010 tentang angkutan diperairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring* dan *receiving / delivery* (Rifani, Njatrijani dan Saptono, 2016).

Terminal Petikemas Nilam merupakan terminal petikemas yang terletak di sisi timur, Tanjung Perak Surabaya. Terminal petikemas nilam merupakan terminal dalam bidang penyediaan dan pelayanan jasa operator terminal bongkar muat *container* di pelabuhan, salah satu jasa penunjang bongkar muat di Terminal Nilam adalah pelayanan loading *container*. Loading *container* merupakan pergerakan *container* dari *container yard* (CY) menuju dermaga ke kapal untuk dimuat (loading).

Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan daya saing yaitu dengan meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Namun, peningkatan produktivitas kerja bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Pimpinan atas organisasi atau perusahaan umumnya ada banyak kendala dalam upaya peningkatan produktivitas kerja yang memerlukan suatu pendekatan khusus agar dapat meningkatkan produktivitas kerja, terutama dari karyawan perusahaan itu sendiri (Aspiyah dan Martono, 2016)

Menurut Sinungan (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan, sedangkan menurut Elbandiansyah (2019:250), secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (*input*). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu

**Tabel 1. 1 Produktivitas Loading Container Terminal Petikemas Nilam**

<b>Tahun</b>	<b>20" Full</b>	<b>40" Full</b>	<b>20" Empty</b>	<b>40" Empty</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>	115.618	18.916	1.594	1.033	137.161
<b>2021</b>	142.544	22.221	2.820	1.257	168.842
<b>2022</b>	131.268	22.007	1.321	893	155.842
<b>Total</b>	<b>389.430</b>	<b>63.144</b>	<b>5.735</b>	<b>3.183</b>	<b>461.845</b>

Sumber: Laporan Kinerja Terminal Petikemas Nilam (2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah keselamatan kerja. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ahmed S (2022), yang menemukan bahwa keselamatan kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja kerja. Keselamatan kerja menurut Wilson (2018: 377) adalah perlindungan keamanan kerja yang dialami karyawan baik secara fisik maupun mental di lingkungan kerja, sedangkan keamanan kerja menurut Rohimah (2019: 2) adalah kondisi untuk menghindari risiko dalam kinerja pekerjaan. Keselamatan kerja adalah keselamatan mesin, alat angkut, peralatan kerja, material dan proses produksi, tempat kerja dan lingkungan.

**Tabel 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Terminal Petikemas Nilam**

	<b>Property Damage</b>	<b>Injury/ Lost Time Injury</b>	<b>Fatality</b>
2020	3	1	-
2021	3	2	-
2022	15	-	-

Sumber: Laporan Kecelakaan Kerja Terminal Petikemas Nilam (2023)

Selain keselamatan kerja, kesehatan kerja juga menjadi faktor produktivitas karyawan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Almaudi (2021) yang menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Kesehatan kerja adalah suatu keadaan kesehatan yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan fisik, mental, dan sosial yang setinggi-tingginya melalui kegiatan yang ditujukan untuk mencegah dan mengobati penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh karyawan dan lingkungan kerja, serta penyakit pada umumnya (Buntarto, 2015).

Faktor penting lain yang mempengaruhi efisiensi kerja adalah beban kerja. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Ahmed (2022) yang menemukan bahwa beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja. Menurut Vanchapo (2020:1), beban kerja adalah suatu proses atau aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu. Jika seorang karyawan dapat menyelesaikan sejumlah tugas dan menyesuaikan diri, itu bukan beban kerja. Namun, jika pekerja gagal, tugas dan aktivitas menjadi beban kerja.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis mengangkat judul **“Analisa Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Terminal Petikemas Nilam”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?
2. Apakah Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?
3. Apakah Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?
4. Apakah Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada produktivitas tenaga kerja Terminal Petikemas Nilam
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu faktor Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Terminal Petikemas Nilam

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Terminal Petikemas Nilam: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan melihat factor keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan beban kerja
2. Bagi STIAMAK Barunawati: sebagai refrensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

#### **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan berfungsi untuk mempermudah latar belakang, merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, merumuskan masalah dan sistematika penulisan.

**1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pembuka menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistem penulisan.

**2. BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**3. BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

**4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**5. BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh penulis